

TOP STORIES



Ini Nasihat Miley Cyrus untuk Justin Bieber



Ferrari Eric Clapton Jadi Bintang Iklan



Kate Middleton Dilarikan ke Rumah Sakit



Teknologi Gaming Canggih Buat Mahasiswa



Tiga Hari Wisata Kuliner ke Singapura. Gratis!



Singapura, Surga Kuliner Asia Tenggara



150 years in Indonesia

5 pemenang dengan transaksi tertinggi

Standard Chartered

 Sabtu, 06/07/2013 09:00 WIB | [Home](#) > [Travel](#) > [Destination](#)

Airport

Bandara Narita dan Yakuza (2)

Oleh : Kamal


 Bandara Narita
 Foto : Airport-Data

Ghiboo.com - Mafia Jepang yang dikenal dengan sebutan Yakuza tidak selalu menjadi musuh pemerintah Jepang. Sebab, ternyata Yakuza ikut berperan dalam melancarkan proses pembangunan Bandar Udara Narita di Tokyo, Jepang.

Penulis buku 'Yakuza Indonesia' Richard Susilo mengatakan, Yakuza turut andil dalam mengatasi tentangan sejumlah kelompok masyarakat Jepang yang tidak setuju dengan pembangunan Bandara Narita.

"Yakuza membantu pemerintah Jepang dalam proses pembebasan tanah. Sebab, pada masa itu Yakuza dan pemerintah memang memiliki hubungan informal yang cukup erat," ujar Richard pada konferensi pers rencana peluncuran buku 'Yakuza Indonesia' beberapa

waktu lalu.

Richard menilai, tanpa peran Yakuza, pemerintah Jepang saat itu tidak akan mampu mengatasi perlawanan para penduduk maupun kelompok 'sayap kiri' yang menentang pembangunan Bandara Narita.

Sejak 1978, Bandara Narita memang menjadi tulang punggung lalu lintas udara ke dan dari Tokyo setelah Bandara Haneda tidak mampu menampung kepadatan penumpang udara di Tokyo.

Namun, 'kemesraan' Yakuza dan pemerintah Jepang berakhir seiring dilakukannya pengetatan di bidang hukum negeri tersebut. Bagaimanapun, Yakuza tetap dianggap sebagai organisasi kriminal sehingga dilarang keberadaannya di Jepang.

"Pada 1970-an mulai diterapkan undang-undang anti Yakuza sehingga ruang lingkup operasinya semakin sempit dan keberadaannya semakin terancam," jelas Richard yang kini menetap di Jepang.

Menurut Richard, karena ruang lingkungannya yang semakin sempit menyebabkan banyak kelompok Yakuza yang mengalihkan operasinya ke negara Asia lainnya.

"Operasi Yakuza saat ini mungkin tidak sekejam yang dibayangkan seperti pembunuhan. Tapi, mereka melakukan praktik pencucian uang di negara-negara lain termasuk Indonesia, sebab di Jepang hal itu tidak dapat dilakukan akibat sistem ekonomi dan hukum yang ketat," tambahnya.

Richard menjabarkan praktik kotor Yakuza termasuk di Indonesia dalam bukunya "Yakuza Indonesia" yang rencananya akan terbit pertengahan Juli 2013.

LATEST NEWS



Kamis, 18/07/2013 15:56
 Asyiknya Nonton MU Gratis di Hongkong



Kamis, 18/07/2013 12:00
 Saat Libur, Karyawan di Indonesia Suka Kerja



Senin, 15/07/2013 15:21
 David Beckham Luncurkan Festival Sands



Senin, 15/07/2013 12:36
 Pesona Pantai Granit Pulau Lengkuas di Belitung



Jum'at, 12/07/2013 16:00
 Gwyneth Paltrow Liburan di Pulau Komodo



Jum'at, 12/07/2013 10:15
 Masjid dengan Arsitektur Klenteng di Surabaya



Share

Tweet

1

Like

0

0

RELATED ARTICLE

- [Bandara Narita dan Yakuza \(1\)](#)
- [Sushi Donat dari Thailand](#)
- [Menu Baru Sushi Tei yang Kaya Salmon](#)
- [Sushi Tei Buka Outlet di Grand Indonesia](#)

Mau berdiskusi mengenai topik - topik terkini klik saja di [Forum ghiboo](#)



Add a comment...

Comment using...

Facebook social plugin



[Auto](#) | [Entertainment](#) | [Fashion & Beauty](#) | [Sport](#) | [Health](#) | [Hobby](#) | [Family](#) | [Food](#) | [Travel](#) | [Technology](#) | [Retail](#)

[About Us](#) | [Advertise With Us](#) | [Contact Us](#)

© 2013 ghiboo.com All Rights Reserved

COLOCATION POWERED BY: **gsd**

